

BIMBINGAN BELAJAR SBMPTN 2022 OLEH KOMISI PI GEREJA TORAJA

Eliyah A M Sampetoding^{*1}, Megastin M. Lumembang², Anissa Citra Paongan³, Oxana Arung Rante Langi⁴, Reyke Tyara Datu⁵, Evi Sagita⁶, Iman Parebong Musu⁷, Yulita Sirinti Pongtaming⁸, Indrawanto Paningaran⁹

^{1, 4, 5, 6, 7, 9} Universitas Hasanuddin, Makassar

² Universitas Sam Ratulangi, Manado

³ Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Tana Toraja

⁸ Universitas Negeri Makassar, Makassar

e-mail co Author: ^{*1}eacantha@gmail.com

ABSTRAK

Komisi PI Gereja Toraja adalah salah satu divisi pelayanan Gereja Toraja yang mendukung pelayanan dan pendampingan generasi muda. Salah satu program Komisi PI Gereja Toraja adalah Bimbingan Belajar (Bimbel) bagi siswa SMA kelas 12 yang akan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SBMPTN. Kegiatan Bimbel SBMPTN ini adalah program ketiga kalinya pelaksanaan bimbel yang mana pada tahun sebelumnya berhasil dengan baik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari bulan Maret hingga April dengan bekerja sama dengan Arete Studi Club yang terdiri para mentor yang berasal dari Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Negeri Makassar (UNM). Peserta terdiri dari 50-an siswa yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan. Besar harapan program ini dilanjutkan untuk didukung dengan kuota jumlah peserta bertambah pada tahun mendatang.

Kata Kunci : *Bimbingan Belajar, SBMPTN, Gereja Toraja, Komisi PI*

PENDAHULUAN

Sejarah Gereja Toraja berawal dari guru-guru sekolah yang berasal dari Ambon, Minahasa, Sangir, Kupang, dan Jawa. Selanjutnya secara intensif dilanjutkan oleh Gereformerde Zendingsbond (GZB). GZB adalah badan zending yang didirikan oleh anggota-anggota Nederlandse Hervormde Kerk dengan paham gereja reform (Dharmayu *et al.*, 2021). Pada sidang sinode pertama tanggal 25 Maret 1947, Gereja Toraja berdiri dan pada tahun 1947 juga menjadi anggota PGI (Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia) dalam aras Ekumene (Ouikumene).

Pertanggal 13 Juni 2022 Gereja Toraja beranggotakan 1.144 Jemaat yang terbagi dalam 95 Klasis dan dalam 6 Wilayah Pelayanan serta tersebar di 17 propinsi di seluruh Indonesia. Dalam sepanjang sejarahnya, hingga kini 1.234 warga Gereja Toraja telah menerima pengurapan sebagai pendeta, 980 di antaranya sedang

melayani di Jemaat, dan 38 lainnya sebagai Pendeta Tugas Khusus (Sinode Gereja Toraja, 2020).

Salah satu tugas pokok panggilan Gereja Toraja adalah Peningkatan kepedulian dan Tindakan gereja dalam pemeliharaan keutuhan ciptaan. Artinya, Gereja harus melayani manusia yang kedepannya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) bagi bangsa Indonesia. Hal ini membuat komisi Pekabaran Injil (PI) Gereja Toraja yang bagian dari pengurus sinode juga untuk menjangkau generasi muda para calon SDM salah satunya yakni para Siswa SMA yang memiliki tujuan masuk perguruan tinggi khususnya PTN.

Pada penerimaan PTN terdapat beberapa seleksi yakni SNMPTN, SBMPTN, hingga jalur Mandiri. SBMPTN adalah singkatan dari Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang merupakan jalur seleksi yang berbasis pada ujian tulis dan diselenggarakan secara terbuka (Bulkhaini dan Purwandari, 2015). Jalur seleksi SBMPTN adalah kesempatan terbesar dan paling diminati mahasiswa untuk dapat masuk ke perguruan tinggi negeri (Priyasmika *et al.*, 2022).

Komisi PI Gereja Toraja yang sudah melaksanakan sejak tahun 2020 program Bimbel, kali ini bekerjasama dengan Arete Studi Club terdiri dari mahasiswa UNHAS dan UNM serta para alumni kampus negeri. Sebagai bagian dari pelayanan, program Komisi PI Gereja Toraja diharapkan dapat mendukung persiapan para siswa khususnya siswa dari daerah terisolir di Sulawesi Selatan sehingga mendapat kesempatan dan manfaat dari program Bimbingan Belajar tersebut.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah pelatihan dan pendampingan di Gedung PGI Wilayah Sulselbara di Jl. Racing Center No 59, Karampuang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar. Kegiatan ini direalisasikan pada bulan Maret-April 2022. Komisi Pekabaran Injil (PI) Gereja Toraja bekerja sama dengan Arete Studi Club. Mentor bimbel ini adalah Mahasiswa yang berkuliah di UNHAS, UNM dan yang sudah bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komisi Pekabaran Injil (PI) Gereja Toraja bekerjasama dengan Arete Studi Club adalah bagian dari pelayanan Komisi PI Gereja Toraja. Total 50-an peserta yang ada beberapa diantaranya yang bersekolah dari pelosok wilayah Sulawesi Selatan diantaranya, Mappak di Kabupaten Tana Toraja hingga dari Rongkong dan Seko di Luwu Utara.



Gambar 1. Suasana Peserta mengikuti Bimbel SBMPTN

Kegiatan Bimbel oleh Komisi PI Gereja Toraja adalah ketiga kalinya, sebelumnya sudah pernah dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021. Pendeta (Pdt) Arman Dannari S.Th., M.M sebagai Sekertaris Komisi PI Gereja Toraja menyampaikan bahwa bimbingan belajar awalnya dimulai dengan 9 anak berasal dari Seko dan 5 diantaranya lulus di Perguruan Tinggi. Hal tersebut menjadi acuan agar bidang Komisi PI tetap terus menggelar tiap tahun bimbingan belajar agar anak-anak mendapatkan kesempatan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Pada tahun sebelumnya bertambah 14 orang anak yang lulus PTN dan tersebar di beberapa Perguruan Tinggi Negeri di wilayah Indonesia.



Gambar 2. Peserta simulasi penggunaan Komputer untuk tes

Pada proses pelaksanaan kegiatan bimbel SBMPTN, para peserta Bimbel yang berjumlah 50-an anak ini ditempatkan di ruang atau kamar yang tersedia di Gedung PGI Wilayah Sulselbara. Tujuannya agar setiap anak-anak tinggal dan fokus dalam proses Bimbel tersebut. Para peserta Bimbel tidak dipungut biaya atau gratis, karena program ini dari Komisi PI Gereja Toraja.



Gambar 3. Salah satu mentor menjelaskan materi pelajaran kepada Peserta Bimbel

Terdapat 12 orang yang menjadi mentor dari berbagai bidang keilmuan, dengan pelaksanaan sehari ada total 8 jam lebih yang terbagi dalam pelajaran anak yang IPA dan IPS. Terdapat juga kelas sore dan malam hari saat pelaksanaan apabila diperlukan tambahan belajar.



Gambar 4. Peserta bimbel diruang Belajar

Para peserta bimbel mendapatkan kesempatan setiap minggunya dalam simulasi tryout menggunakan komputer secara online atau system simulasi secara UTBK, agar para peserta bimbel tidak asing dalam menghadapi ujian SBMPTN. Setiap sabtu diadakan tryout, dan sistem simulasi ini secara UTBK agar siswa berkesempatan simulasi dengan pre-test dan post-test materi. Tujuannya setiap materi yang ujian digunakan simulasi mata pelajaran dari tahun lalu agar siswa menjadi terbiasa menggunakan perangkat computer. Pelaksanaan ini dilakukan di Laboratorium (lab) Komputer di SMA Elim Makassar.



Gambar 5. Lokasi Laboratorium SMA Elim Makassar

KESIMPULAN

SBMPTN bertujuan menyeleksi dan menilai pencapaian kompetensi lulusan SMA (kelas 12) untuk masuk pada PTN. Komisi PI Gereja Toraja sebagai bagian dari pelayanan Sinode Gereja Toraja bertujuan untuk aktif melayani diberbagai bidang salah satunya Pendidikan. Pelaksanaan bimbingan belajar ini adalah ketiga kalinya yang sebelumnya sudah pernah dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021. Salah satu peserta (Juli) alumni dari SMAN 13 Luwu Utara mengaku bangga bisa bergabung bersama para siswa lintas daerah untuk mendapatkan fasilitas Bimbel. Berdasarkan keaktifan peserta bimbel, terdapat peningkatan peserta yang dari awalnya (2 tahun lalu) hanya 9 peserta saat ini mencapai 50-an peserta. Besar harapan agar program ini dilanjutkan dari diperluas jumlah pesertanya pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulkhaini, D., & Purwandari., E., (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi SBMPTN. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dharmayu, C., Ridha, M. R., Patahuddin., (2021). Gereja Toraja Jemaat Rantepao Klasis Rantepao 1935-2019. *Attoriolong*. Vol. 19, No.1, pp. 102-113
- Priyasmika, R., Alfian, A., Rohma, R. S., (2022). Bimbingan Belajar SBMPTN Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Sukodadi. *TA'AWUN*. Vol. 2, No. 2, pp. 142-150
- Sinode Gereja Toraja periode 2016-2021 (20220). "Sejarah Gereja Toraja". Kantor BPS Gereja Toraja. <https://gerejatoraja.id/profil>